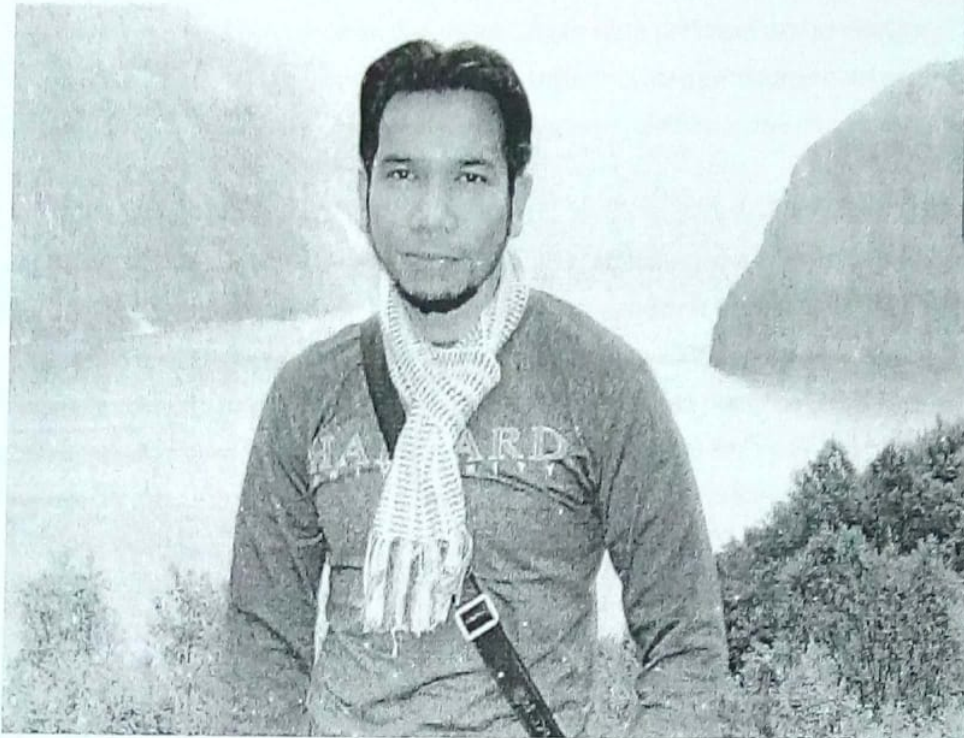


## Inspirasi Jum'at: Keteladanan Pada Cendekiawan Muslim Peletak Dasar Sains Modern, Bukan Nostalgia

Pewarta: Redaksi - 5 July, 2018



**Padang, BeritaSumbar.com,**-Para cendikian Islam dalam bidang ilmu sains untuk kemaslahatan ummat telah menorehkan sejarah kegemilangan. Mereka juga tercatat sebagai peletak dasar teoritis dan praktis ilmu pengetahuan moderen saat ini, seperti dalam bidang kedokteran, matematika, dan fisika dan kimia, diantaranya adalah Al-Khawarizmi (780-850M), Ar-Razi (854-930M), Ibnu Sina (980-1037), Ibn Zuhr (1094-1162M), dan Ibnu Rusyd (1126M-1198M).

'Muḥammad bin Mūsā al-Khawārizmī' atau yang lebih dikenal dengan 'Al-Khawarizmi', lahir Khwārizm (sekarang Khiva, Uzbekistan, 780M) dan wafat di Baghdad, Iraq (850M). Ia adalah seorang ahli dalam bidang Matematika, Astronomi, Astrologi, dan Geografi. Ia menjadi pengajar di universitas tertua di Baghdad. Al-Khawarizmi menghasilkan karya-karya yang monumental yang dijadikan dasar pengembangan matematika dan logika saat ini. Diantaranya karyanya adalah Kitab Al-Jabar, yang merupakan buku pertama yang membahas solusi sistematis dari linear dan notasi kuadrat. Sehingga ia disebut sebagai Bapak Aljabar.

Al-Khawarizmi jugalah yang berperan penting dalam memperkenalkan angka Arab melalui karyanya *Kitāb al-Jam'ā wa-l-tafriq bi-hisāb al-Hind* yang sekarang diadopsi sebagai angka standar yang dipakai di berbagai bahasa. Prinsip Al-Khawarizmi ini jugalah yang digunakan sebagai sistem penomoran posisi decimal. Dengan perhitungan angka-angka yang diperkenalkan Al-Khawarizmi, matematik menjadi lebih mudah, orang lebih mudah menghitung penjumlahan dan pengurangan serta perkalian dan pembagian sebagaimana yang kita lakukan saat ini. Istilah Logaritma atau perhitungan dalam matematika jug diambil dari namanya yang di-latinisasi (Al-Khawarizmi menjadi Algoritma dan Logaritma).

Get Notifications

'Abū Bakr Muhammad ibn Zakariyyā al-Rāzī Abūbakr Mohammad-e Zakariyyā-ye Rāzī' atau singkatnya dikenal dengan Ar-Razi atau di Eropa dan Barat dengan sebutan latinnya 'Rhazes'. Ia dilahirkan sekitar tahun 854M dan wafat tahun 930M. Ar-Razi dikenal sebagai bapak kedokteran muslim karena berbagai penemuannya dan pionir dalam mengembangkan kedokteran berbasis penyediaan (penelitian) ilmiah. Ia mengembangkan ilmu kedokteran berdasarkan stimulasi prinsip-prinsip Islam dan kedokteran Yunani. Ia berhasil meletakkan dasar-dasar penyakit infeksi dan imunologi.

Kesungguhannya dalam mengembangkan ilmu kedokteran dibuktikan dengan karya-karyanya yang dihasilkannya dan digunakan sebagai panduan pengajarannya pada murid-muridnya dan dalam ia menjalankan profesi pengobatan. Tercatat lebih 250 buku. Manuskrip yang ditulisnya, baik tentang kedokteran dan filsafat ilmu. Diantara karyanya yang fenomenal di bidang kedokteran adalah *Al-Hawi* (The Virtuous Life), *Man la Yahduruhu Al-Tabib*, dan *Shukuk 'ala alinisor*. *Al-Hawi* merupakan ensiklopedia kedokteran pertama yang ada di dunia kedokteran dan filsafat ilmu. *Al-Hawi* ditulis beberapa jilid, yang mencakup semua penyakit yang ada dan ia temukan saat itu. *Man la Yahduruhu Al-Tabib* (Bagi orang yang tidak ada Dokter), sesuai dengan judul bukunya, buku ini ditulis oleh Ar-Razi sebagai panduan dan nasehat bagi masyarakat dalam pencegahan penyakit dan pengobatan sederhana. Sedangkan *Shukuk 'ala alinisor* (Keraguan tentang Galen) memuat tentang telaah kritis tentang karya-karya Galen dokter dan ilmuwan Yunani kono tentang ilmu kedokteran dan filsafat ilmu, serta perbaikan yang dilakukannya sesuai dengan temuannya.

'Abū 'Alī al-Husayn bin 'Abdullāh bin Sīnā' yang dikenal dengan nama Ibnu Sina atau 'Avicenna' di dunia kedokteran barat. Ia lahir tahun 980 di Afsyahnah daerah Bukhara (sekarang bagian dari Uzbekistan), dan meninggal tahun 1037 di Hamadan, Persia (sekarang Iran). Ibnu Sina telah berhasil melatakan dasar-dasar pengobatan imiah yang cukup lengkap dibandingkan pendahulunya Ar-Razi, serta memperbaiki penerapan